

## ABSTRAK

**Aprizal. 2012. Hubungan Kerja antara *Pomotong* dengan Pemilik *Kobun Gotah* dalam Aktivitas Pertanian *Gotah* di Nagari Koto Rajo .  
*Skripsi*. Padang. Pendidikan Sosiologi Antropologi. Jurusan  
Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Aktivitas pertanian *gotah* yang ada di Nagari Koto Rajo tidak hanya melibatkan pemilik *kobun gotah* saja. Hal ini adalah akibat dari keterbatasan yang dimiliki oleh pemilik tersebut. Bagi pemilik yang memiliki *kobun gotah* yang luas dan memiliki pekerjaan pokok selain dari *momotong* akan menyerahkan *kobun gotah* kepada orang lain untuk *memotongnya*. Dengan adanya penyerahan ini, maka kedua belah pihak telah terikat hubungan kerja. Dalam hubungan kerja ini terdapat kesepakatan yang tidak tertulis.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kerja antara *pomotong* dengan pemilik *kobun gotah* dalam aktivitas pertanian *gotah* di Nagari Koto Rajo. Penelitian ini menggunakan teori Pertukaran oleh Peter M Blau. Asumsi dasarnya bahwa transaksi pertukaran akan terjadi apabila kedua belah pihak dapat memperoleh keuntungan-keuntungan dari adanya pertukaran tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus instrinsik. Untuk pemilihan informan dilakukan cara *purposive sampling* (sampel bertujuan). Informan dalam penelitian ini berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara dengan observasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan model interaktif analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman melalui langkah-langkah yaitu: mereduksi data, mendisplay data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa di dalam hubungan kerja antara *pomotong* dengan pemilik *kobun gotah* yang sudah menetapkan beberapa kesepakatan yang tidak tertulis. Antara *pomotong* dengan pemilik *kobun gotah* sama sama mendapatkan keuntungan. Namun dalam pelaksanaan hubungan kerja tersebut *pomotong* melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan dengan pemilik *kobun gotah*. Pelanggaran tersebut seperti ketidakjujuran, *monyolender*, *momotong tokayu* dan tidak *moghambah*. Pelanggaran ini akibatkan dari faktor ekonomi. Sikap permisif dan lemahnya kontrol yang dilakukan oleh pemilik *kobun gotah* terhadap *pomotong*